

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA
ANAK BERDASARKAN PERILAKU DALAM MENJAGA
KESEHATAN RONGGA MULUT DAN LETAK GEOGRAFIS**

**(Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan
dan SDN 4 Angsau Pelaihari)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Jovita Tiara Vania
2011111320013



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2024

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA
ANAK BERDASARKAN PERILAKU DALAM MENJAGA
KESEHATAN RONGGA MULUT DAN LETAK GEOGRAFIS**

**(Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan
dan SDN 4 Angsau Pelaihari)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Jovita Tiara Vania
2011111320013



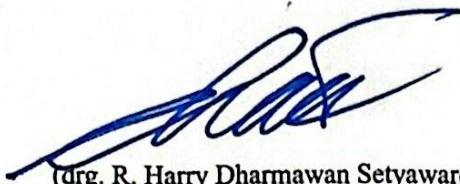
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Jovita Tiara Vania ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 29 Januari 2024
Pembimbing Utama



(drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes)
NIP. 19631104 199301 1 002

Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping

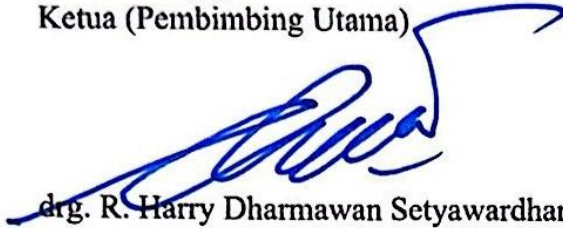


(drg. Irnamanda D.H, M.Si, Sp.Ort)
NIP. 19830112 200912 2 001

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA
PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

Skripsi oleh Jovita Tiara Vania
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada Tanggal 2 Februari 2024

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Irmamanda D.H, M.Si., Sp.Ort

Anggota



Riky Hamdan, S.K.M., M.Epid

Anggota



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Skripsi
PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA ANAK BERDASARKAN PERILAKU DALAM MENJAGA KESEHATAN RONGGA MULUT DAN LETAK GEOGRAFIS

(Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Jovita Tiara Vania

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Pembimbing Utama


drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes


drg. Irmamanda D.H, M.Si., Sp.Ort

Penguji

Penguji


Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid


Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



dr. Irena Hatta, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang kutip atau rujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 2 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jovita Tiara Vania', written in a cursive style.

Jovita Tiara Vania

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jovita Tiara Vania

NIM : 2011111320013

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku
Dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut Dan Letak Geografis
(Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan
dan SDN 4 Angsau Pelaihari)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin

Pada tanggal: 2 Februari 2024

Yang menyatakan



(Jovita Tiara Vania)

RINGKASAN

PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA ANAK BERDASARKAN PERILAKU DALAM MENJAGA KESEHATAN RONGGA MULUT DAN LETAK GEOGRAFIS (Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari)

Karies adalah masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menyatakan 45,3% penduduk Indonesia mengalami gigi berlubang dan Kabupaten Tanah Laut adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan dengan kasus karies tertinggi yaitu sebesar 44,73% dengan angka tertinggi pada usia 5-9 tahun sebesar 56,17%. Karies gigi disebabkan oleh beberapa faktor (*multifactorial*) adapun faktor internal yaitu *host*, mikroorganisme, substrat dan waktu. Faktor eksternal penyebab karies adalah perilaku, pelayanan kesehatan dan lingkungan. Perilaku yang mempengaruhi terjadinya karies adalah pola makan dan cara memelihara kebersihan rongga mulut. Faktor penyebab karies lainnya yaitu faktor lingkungan seperti letak geografis. Letak geografis setiap daerah memiliki perbedaan akses pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan, sosial ekonomi dan tingkat kesadaran terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut. Akses pelayanan kesehatan yang sulit dijangkau dapat mengakibatkan rendahnya minat masyarakat dalam menjaga kesehatan rongga mulut dan tingginya angka kejadian karies sejak dini.

Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel sebanyak 45 orang setiap daerah. Pengumpulan data dilakukan pemeriksaan secara langsung pada rongga mulut anak agar mengetahui skor def-t dan pengisian kuesioner untuk mengetahui perilaku anak dalam menjaga kesehatan rongga mulut.

Tingkat keparahan karies daerah pesisir lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan sebesar 3,91. Perilaku anak pada daerah pesisir memiliki kategori buruk, sedangkan anak pada daerah perkotaan memiliki kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan letak geografis antara daerah pesisir dan perkotaan, terdapat perbedaan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut di SDN Swarangan dan terdapat perbedaan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut di SDN 4 Angsau Pelaihari.

SUMMARY

COMPARISON OF THE SEVERITY OF CARIES IN CHILDREN BASED ON BEHAVIOR IN MAINTAINING THE HEALTH OF THE ORAL CAVITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

(Review of Children Aged 6-9 Years in SDN Swarangan and SDN 4 Angsau Pelaihari)

Caries are a common dental and oral health problem. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) in 2018 stated that 45.3% of the Indonesian population experienced cavities and Tanah Laut District is one of the districts in South Kalimantan Province with the highest cases of caries at 44.73% with the highest number the age of 5-9 years of 56.17%. Dental caries is caused by several factors (multifactorial) internal factors, namely host, microorganism, substrate, and time. External factors that cause caries are behavior, health services, and the environment. Behaviors that affect the occurrence of caries are diet and how to maintain oral cavity hygiene. One of the most influential children's behaviors is the way children brush their teeth and the time of brushing their teeth by the child. Other factors that cause caries are environmental factors such as geographical location. The geographical location of each region has different access to health services, health facilities, socio-economic and the level of awareness of maintaining dental and oral health. Access to health services that are difficult to reach can result in low public interest in maintaining oral cavity health and a high incidence of caries early.

This type of research is observational analysis with a cross-sectional approach. The sampling technique uses simple random sampling with a sample size of as many as 45 people per region. Data collection is carried out directly in the child's oral cavity to find out the deft score and fill out questionnaires to determine the child's behavior in maintaining oral cavity health.

The severity of caries in coastal areas is higher than in urban areas by 3.91. The behavior of children in coastal areas has a bad category, while children in urban areas have a good category. The results of the study show that there is a difference in the severity of caries in children based on the geographical location between coastal and urban areas, there is a difference in the severity of caries in children based on behavior in maintaining oral cavity health in SDN Swarangan and there is a difference in the severity of caries in children based on behavior in maintaining oral cavity health at SDN 4 Angsau Pelaihari.

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA ANAK BERDASARKAN PERILAKU DALAM MENJAGA KESEHATAN RONGGA MULUT DAN LETAK GEOGRAFIS (Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari)

Jovita Tiara Vania, R. Harry Dharmawan Setyawardhana, Irnamanda
Dwipura Hasbullah, Riky Hamdani, Galuh Dwinta Sari

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi adalah karies gigi yang disebabkan karena masyarakat tidak melakukan perawatan rehabilitatif. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan kabupaten Tanah Laut adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan dengan kasus karies tertinggi yaitu sebesar 44,73% dengan angka tertinggi pada usia 5-9 tahun sebesar 56,17%. **Tujuan:** Mengetahui perbandingan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut dan letak geografis antara SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari. **Metode:** Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel sebanyak 45 orang setiap daerah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner bertujuan untuk mengukur perilaku dan penilaian karies menggunakan lembar def-t. Analisis yang digunakan adalah *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan tingkat karies berdasarkan letak geografis, mengetahui perbedaan tingkat keparahan karies berdasarkan perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut di setiap daerah. **Hasil:** Tingkat keparahan karies daerah pesisir lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan sebesar 3,91. Perilaku anak pada daerah pesisir memiliki kategori buruk, sedangkan anak pada daerah perkotaan memiliki kategori baik. Hasil uji terdapat perbedaan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan letak geografis ($p=0,024$), terdapat perbedaan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut di SDN Swarangan ($p=0,000$) dan terdapat perbedaan tingkat keparahan karies pada anak berdasarkan perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut di SDN 4 Angsau Pelaihari ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Upaya promosi kesehatan perlu ditingkatkan terutama pada perilaku dalam menjaga kesehatan rongga mulut pada anak di Pesisir.

Kata Kunci: Karies Anak, Indeks def-t, Letak Geografi, Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut

ABSTRACT

COMPARISON OF THE SEVERITY OF CARIES IN CHILDREN BASED ON BEHAVIOR IN MAINTAINING THE HEALTH OF THE ORAL CAVITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION (Review of Children Aged 6-9 Years in SDN Swarangan and SDN 4 Angsau Pelaihari)

Jovita Tiara Vania, R. Harry Dharmawan Setyawardhana, Irnamanda Dwipura Hasbullah, Riky Hamdani, Galuh Dwinta Sari

Background: Dental and oral health problems that often occur are dental caries caused by people who do not carry out rehabilitative treatments. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) in 2018 states that Tanah Laut district is one of the districts in the province of South Kalimantan with the highest caries cases of 44.73% with the highest rate at the age of 5-9 years of 56.17%. **Objective:** Knowing the comparison of the severity of caries in children based on behavior in maintaining oral cavity health and the geographical location between SDN Swarangan and SDN 4 Angsau Pelaihari. **Method:** This type of research is observational analysis with a cross-sectional approach. The sampling technique uses simple random sampling with a sample size of as many as 45 people per region. The research instrument using the questionnaire aims to measure the behavior and assessment of caries using the def-t sheet. The analysis used is Mann-Whitney to determine the difference in the level of caries based on geographical location, and to know the difference in the severity of caries based on behavior in maintaining the health of the oral cavity in each area. **Result:** The severity of coastal caries was higher than that of urban areas by 3.91. The behavior of children in coastal areas has a bad category, while children in urban areas have a good category. The test results have differences in the severity of caries in children based on geographical location ($p=0.024$), there is a difference in the severity of caries in children based on behavior in maintaining oral cavity health in SDN Swarangan ($p=0.000$) and there is a difference in the severity of caries in children based on behavior in maintaining oral cavity health in SDN 4 Angsau Pelaihari ($p=0,000$). **Conclusion:** Health promotion efforts need to be improved, especially in behavior in maintaining oral cavity health in children on the coast.

Keywords: Child Caries, def-t Index, Geography Location, Behavior in Maintaining Oral Cavity Health

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku Dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut Dan Letak Geografis (Tinjauan Anak Usia 6-9 Tahun di SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari)” tepat pada waktunya. Skripsi dengan judul di atas sebagai implementasi visi dan misi Universitas dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menjadikan program studi kedokteran gigi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis permasalahan kesehatan gigi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si., Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J.(K), FICS yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta M.AP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M. Kes dan drg. Irnamanda D.H, M.Si, Sp.Ort yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid dan Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Semua staff Tata Usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Kedua orang tua Bayu Wiwoho dan Julitta Nenny Rosari Herwinda yang saya sayangi, sebagai sumber semangat yang telah memberikan dukungan materil maupun nonmateril sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Rekan penelitian bidang Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian, teman-teman PSKG angkatan 2020 serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 2 Februari 2024



Jovita Tiara Vania

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI..... i

HALAMAN PENETAPAN PANITIAii

PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI.....ii

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS..... iv

RINGKASAN vi

SUMMARY..... vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR SINGKATANxvi

DAFTAR TABEL..... xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.3.1 Tujuan Umum.....4

1.3.2 Tujuan Khusus4

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.4.1 Manfaat Teoritis.....5

1.4.2 Manfaat Praktis5

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... 6

2.1 Karies Gigi 6

2.1.1 Definisi Karies Gigi.....6

2.1.2 Etiologi Karies Gigi.....	7
2.1.3 Klasifikasi Karies Gigi.....	11
2.1.4 Indeks Karies Gigi.....	12
2.2 Air.....	12
2.2.1 Definisi Air.....	12
2.2.2 Klasifikasi Air.....	13
2.2.3 Kandungan Air Terhadap Karies Gigi.....	13
2.3 Letak Geografis.....	16
2.4 Tanah Laut.....	17
2.5 Kerangka Teori.....	19
2.6 Penjelasan Kerangka Teori.....	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	22
3.1 Kerangka Konsep.....	22
3.1.1 Variabel Bebas.....	22
3.1.2 Variabel Terikat.....	22
3.1.3 Variabel Terkendali.....	22
3.2 Hipotesis.....	23
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	24
4.1 Rancangan Penelitian.....	24
4.2 Populasi dan Sampel.....	24
4.2.1 Populasi.....	24
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
4.2.3 Besar Sampel.....	25
4.3 Variabel Penelitian.....	27
4.3.1 Variabel Bebas.....	27
4.3.2 Variabel Terikat.....	27
4.3.3 Variabel Terkendali.....	27
4.3.4 Definisi Operasional.....	27
4.4 Bahan Penelitian.....	28
4.5 Alat penelitian.....	29
4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	29
4.6.1 Uji Validitas.....	29

4.6.2 Uji Reliabilitas	30
4.7 Tempat dan Waktu Penelitian	30
4.7.1 Tempat Penelitian	30
4.7.2 Waktu Penelitian.....	30
4.8 Prosedur Penelitian.....	30
4.8.1 Tahap Persiapan.....	30
4.8.2 Tahap Pelaksanaan.....	31
4.8.3 Alur Penelitian	33
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	34
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	35
4.10.1 Pengolahan Data	35
4.10.2 Analisis Data.....	35
BAB 5 HASIL PENELITIAN	37
5.1 Karakteristik Responden.....	37
5.1.1 Usia.....	37
5.1.2 Jenis Kelamin	38
5.2 Analisis Univariat	38
5.2.1 Tingkat Keparahan Karies Gigi.....	38
5.1.2 Perilaku Anak dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut	40
5.3 Analisis Bivariat.....	41
5.3.1 Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Letak Geografis	42
5.3.2 Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut di SDN Swarangan.....	42
5.3.3 Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut di SDN 4 Angsau Pelaihari ..	43
BAB 6 PEMBAHASAN	45
6.1 Tingkat Keparahan Karies Gigi	45
6.2 Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut.....	46
6.3 Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Letak Geografis.....	47
6.4 Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Kelompok Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut di SDN Swarangan.....	51

6.5 Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Kelompok Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut di SDN 4 Angsau Pelaihari	52
6.6 Keterbatasan Penelitian	53
BAB 7 PENUTUP.....	54
7.1 Simpulan	54
7.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

def-t	: <i>Decay Exfoliated Filling Teeth</i>
DMF-T	: <i>Decay Missing Filling Teeth</i>
FDI	: <i>Federation Dentaire Internationale</i>
Fe	: Besi
Km	: Kilometer
Mg/l	: Miligram per liter
Mn	: Mangan
Pb	: Timbal
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PERMENKES RI	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
pH	: <i>Power of Hydrogen</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
2.1	Parameter Kimia Dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Untuk Media Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	16
4. 1	Definisi Operasional Penelitian Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Letak Geografis antara SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari	27
5.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Anak.....	37
5.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
5.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Rata-rata Skor def-t	38
5.4	Data Rata-rata Skor def-t Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
5.5	Gambaran Skor def-t Berdasarkan Usia.....	39
5.6	Gambaran Komponen Skor def-t Berdasarkan Letak Geografis.....	39
5.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut Pada Anak.....	40
5.8	Gambaran Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut Berdasarkan Usia.....	40
5.9	Gambaran Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
5.10	Hasil Uji Analisis Tingkat Keparahan Karies Berdasarkan Letak Geografis.....	42
5.11	Hasil Uji Analisis Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut di SDN Swarangan.....	43
5.12	Hasil Uji Analisis Perbedaan Tingkat Keparahan Karies Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut di SDN 4 Angsau Pelaihari.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Karies Gigi.....	6
2.2 Gambaran Klasifikasi Karies Menurut G.V Black.....	11
2.3 Peta Topografi Tanah Laut, Kalimantan Selatan.....	18
2.4 Kerangka Teori Penelitian Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Letak Geografis antara SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari.....	19
3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Letak Geografis antara SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari	22
4.1 Skema Alur Penelitian Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Berdasarkan Perilaku dalam Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Letak Geografis antara SDN Swarangan dan SDN 4 Angsau Pelaihari.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Kelayakan Etik
2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Laut
4. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut
5. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi kepada SDN 4 Swarangan
6. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi kepada SDN 4 Angsau Pelaihari
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
8. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Laut
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut
10. Lembar Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
11. Jadwal Kegiatan Penelitian
12. Rincian Biaya Penelitian
13. Penjelasan Sebelum Persetujuan
14. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian
15. Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)
16. Kuesioner Penelitian
17. Status Kesehatan Gigi dan Mulut (def-t)
18. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
19. Tabel Hasil Uji Analisis
20. Dokumentasi Penelitian